

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pandangan dan temuan peneliti pada judul tesis model pembelajaran kitab kuning berbasis teknologi digital di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbulloh menyimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Bahwa dalam upaya menjadikan madrasah yang kemampuan keilmuan IPTAQ dan IPTEK peserta didik seimbang maka perlu adanya pengembangan regulasi madrasah yang mana sebagaimana berikut:
 - a. Mengemban amanat besar para sesepuh pendiri pondok pesantren bahrul ulum tambakberas jombang yang mengisyaratkan untuk mengembangkan lembaga pendidikan formal yang profesional dengan tetap berhaluan asas Ahli Sunnah Wal Jamaah dengan mengintegrasikan ilmu keagamaan dan teknologi “*al-Muhafadhah ‘Ala al-Qadim al- Ashlal Wa al-Akhdzu Bi al-Jadid as-Sholih.*” yang artinya: memelihara/menjaga tradisi lama yang sangat baik, dan mengadopsi/ menginternalisasikan tradisi baru yang baik pula.
 - b. Sebagai akselerasi perwujudan visi dan misi madrasah yang diorientasikan dapat mencetak lulusan yang siap terjun dimasyarakat dengan bekal nilai-nilai keislaman yang baik dan ditunjang ilmu teknologi yang signifikan.
 - c. Menjadikan nilai tambah atau ciri madrasah yang terdapat inisial Unggulan dan Adiwiyata yang mana ini menjadi salah satu alternatif kebijakan madrasah mengupayakan pembelajaran yang berbasis teknologi digital di Kelas Ilmu-ilmu Agama Program Khusus Digital dalam meningkatkan kompetensi

pendidikan di rana naungan yayasan pondok peantren dan pada umumnya di rana madrasah-madrasah yang ada di indonesia.

2. Bahwa untuk mampu mengimplemantasikan model pembelajaran kitab kuning berbasis teknologi digital banyak tahapan yang harus dilaksanakan diantaranya:
 - a. *Analysis* dan *design* materi pembelajaran dan pemilihan penggunaan media pembelajaran yang kedua hal tersebut sebagai langkah awal dalam kegiatan pendahuluan daripada proses belajar mengajar di kelas
 - b. *Develop* dan *implementation* yakni tahapan pelaksanaan yang didalamnya terdapat beberapa cakupan yang harus terrealisasikan meliputi: Silabus, RPP, Model pembelajaran, dan Media yang digunakan dan setelah peneliti lakukan analisis bahwa yang mendasari teori daripada pembelajaran berbasis teknologi digital adalah teori behaviorisme, kognitivisme dan konstruktivisme dan untuk model yang digunakan para guru di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah untuk dapat merealisasikan model pembelajaran kitab kuning berbasis teknologi digital yakni menggunakan Inovasi Model ADDIE yang artinya proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dari *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement* dan *Evaluate*. Dari model ADDIE yang dilakukan guru di dalam proses belajar mengajar maka terbentuklah ketertarikan yang baik diraan siswa dan keterpahaman yang maksimal para rana siswa/i dalam proses belajar mengajar kitab kuning.
 - c. Untuk yang terakhir *evaluation* yakni guru harus juga mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran yang telah guru sampaikan kepada siswa/i dalam hal ini guru tidak hanya melaksanakan evaluasi secara ketentuan pemerintah seperti (PTS) Penilaian Tengah Semester (PAS) Penilaian Akhir Semester, Namun guru juga melakukan penilaian secara individu yang dilakukan disetiap proses belajar mengajar guru di kelas yakni berupa penugasan

meliputi presentasi, portofolio, keaktifan dikelas dan moral siswa dalam madrasah baik di dalam kelas maupun di luar kelas karena juga basis yang di implementasikan adalah teknologi digital maka pelaksanaan evaluasi juga menggunakan teknologi digital seperti ujian berbasis (CBT).

B. Implikasi

Adapun Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal yang sangat koleratif, yaitu: Implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan konstribusi bagi perkembangan teori-teori model pembelajaran secara umum, Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan konstribusi penelitian terhadap Model Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Teknologi Digital (Studi Kasus Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah).

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan adanya perkembangan zaman yang sangat modern ini secara umum bagi lembaga pendidikan formal dan secara khusus bagi lembaga pendidikan yang dinaungi oleh yayasan pondok pesantren kiranya perlu membuat kebijakan dimana kebijakan tersebut sebagai corak atau mutu lembaga madrasah tersebut sehingga kemudian lembaga pendidikan mampu menanggapi perkembangan zaman hari ini seperti kami contohkan: pemberlakuan kelas-kelas khusus/ kelas unggulan yang juga memberlakukan di proses belajar mengajarnya menggunakan e-learning atau bisa dikatakan berbasis teknologi digital karena dengan begitu kegiatan belajar mengajar akan sesuai dengan tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara praktis khususnya para guru Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbulloh dan pada umumnya bagi para guru yang mengampu pembelajaran kitab kuning untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya sehingga mencapai tujuan pendidikan yang mampu mencerahkan dan mampu memberikan dampak yang positif bagi para siswa/i dalam *Tholabul ilmi* sehingga mampu menjadi pribadi yang istimewa dan siap di terjunkan di masyarakat.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis sampaikan diatas, maka penulis berikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi madrasah
 - a. Pimpinan madrasah secara kolektif mampu memberikan pelayanan yang maksimal bagi para guru-guru dengan mengikutsertakan dalam pelaksanaan diklat keguruan untuk sebagai wahana penyegaran guru-guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa/i
 - b. Tetap mengkondusifkan pelayanan pada kelas ilmu-ilmu agama program khusus digital yang meliputi akses jaringan internet yang kuat, dan fasilitas-fasilitas media pembelajaran yan lain agar proses belajar mengajar menjadi maksimal dan efisien.
 - c. Tetaplah meningkatkan model pembelajaran khususnya di kelas ilmu-ilmu agama program khusus digital sehingga mencaapai progresifitas pembelajaran yang signifikan dan maksimal.

2. Bagi peneliti lain

Agar mampu lebih menjelaskan beberapa program yang ada di dalam ruang lingkup madrasah secara keseluruhan.

3. Bagi umum.

Sebagai percontohan untuk madrasah yang belum memiliki corak atau nilai plus dari pada sistem pembelajaran:

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi guru yang ingin melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan teknologi digital di dalam kelas.
- b. Bahwa guru harus melek zaman/ melek teknologi dalam mengajarkan kitab kuning pada siswa/i yang ada dirana madrasah tidak melulu hanya menggunakan kitab clasik atau kitab kuning saja melainkan juga menggunakan media-media pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran

sehingga pembelajaran terkesan menarik dan maksimal sesuai keadaan zaman hari ini.